

Katalog: 1101002.72

STATISTIK DAERAH

Provinsi Sulawesi Tengah

2023

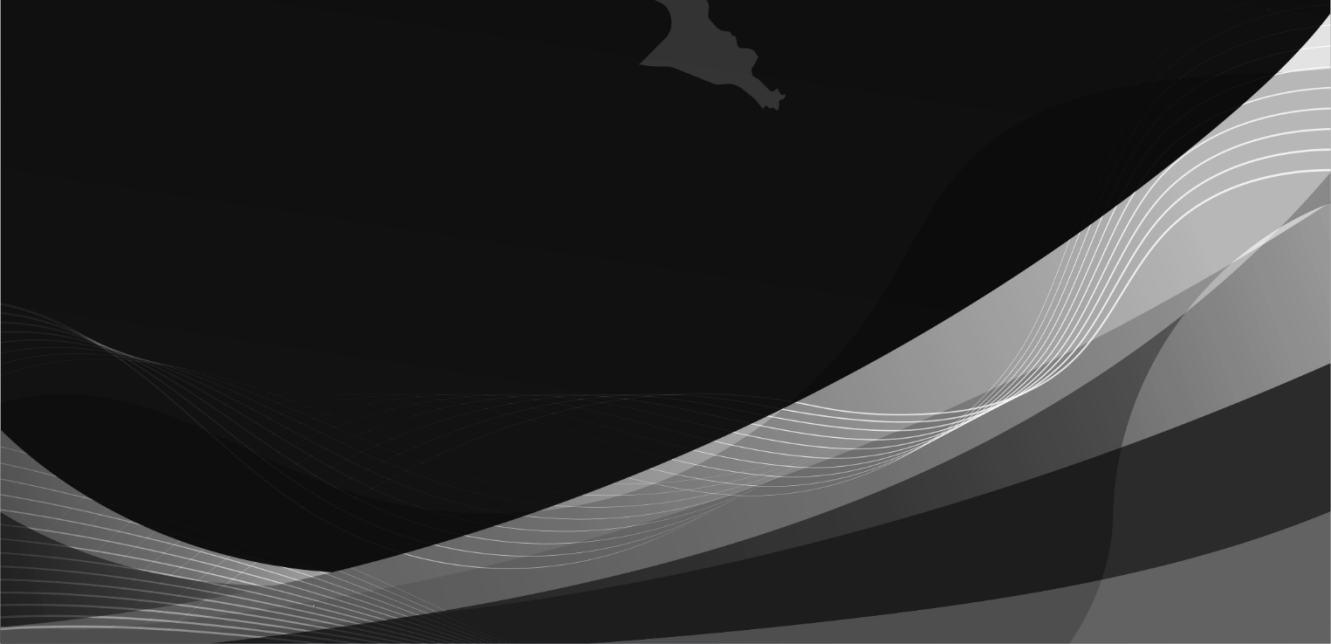


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

STATISTIK DAERAH

Provinsi Sulawesi Tengah

2023



STATISTIK DAERAH

PROVINSI SULAWESI TENGAH 2023

ISSN : 2354-7375
No. Publikasi : 72000.2324
Katalog : 1101002.72
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 29 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Kata Pengantar

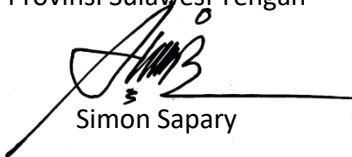
Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2023** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sulawesi Tengah yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sulawesi Tengah.

Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2023** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2023** ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sulawesi Tengah. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Palu, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Simon Sapary

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Legislatif	3
4. Penduduk	4
5. Ketenagakerjaan	5
6. Pendidikan	6
7. Kesehatan	7
8. Perumahan	8
9. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	9
10. Pertanian	10
11. Pertambangan dan Energi	11
12. Industri Pengolahan	12
13. Konstruksi	13
14. Hotel dan Pariwisata	14
15. Transportasi dan Komunikasi	15
16. Perbankan dan Investasi	16
17. Harga-Harga	17
18. Pengeluaran Penduduk	18
19. Perdagangan Luar Negeri	19
20. Produk Domestik Regional Bruto	20
21. Perbandingan Regional	21

Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Sulawesi. Di bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Makassar. Letak geografis Sulawesi Tengah pada posisi 20 22' Lintang Utara dan 30 48' Lintang Selatan, serta 119° 22' – 124° 22' Bujur Timur.

Luas wilayah Sulawesi Tengah yang berupa daratan sebesar 61.606 km². Wilayah kabupaten/kota terluas yaitu Kabupaten Morowali Utara sebesar 8.736 km² (14,18%) dan wilayah terkecil yaitu Kabupaten Banggai Laut yaitu 688 km² (0,58%).

Suhu udara rata-rata di Kota Palu sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 berkisar antara 18,6°C – 36,4°C, dengan rata-rata 27,2°C.

Berdasarkan pantauan BMKG Mutiara Sis Aljufri Palu, curah hujan mengalami penurunan pada tahun 2022. Total curah hujan tahun 2022 mencapai 879,4 mm dengan jumlah hari hujan 175 selama setahun atau sekitar 15 hari setiap bulannya. Sementara penyinaran matahari sepanjang tahun 2022 rata-rata sekitar 5 jam.



Statistik Geografi dan Iklim Sulawesi Tengah

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Luas (km ²)	61.841	61.606 ¹
Kecepatan Angin* (knot)	3,8 ²	4,1
Kelembaban Udara* (%)	81,2	80,2
Suhu Udara* (°C)	27,2	27,2
Penyinaran Matahari* (jam)	59 ³	5
Curah Hujan* (mm)	1.000,8	879,4

Catatan: *Kota Palu

¹Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022

²Dalam satuan meter per detik (m/det)

³Dalam satuan persen (%)

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

2 Pemerintahan

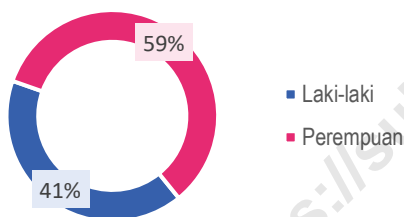
Jumlah Wilayah Administrasi di Sulawesi Tengah

Wilayah Administrasi	2022
(1)	(2)
Kabupaten	12
Kota	1
Kecamatan	175
Desa*	2.020

Catatan:*) Termasuk Kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)

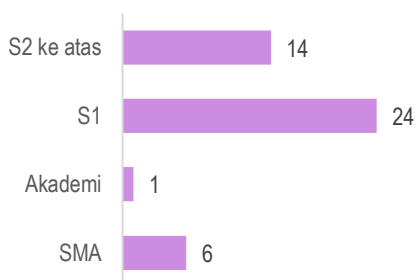
Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Persentase ASN se-Sulawesi Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan, 2022



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Sampai tahun 2022, Provinsi Sulawesi Tengah membawahi 12 kabupaten dan 1 kota yang terdiri dari 175 kecamatan dan 2.020 desa yang di dalamnya termasuk kelurahan dan Unit Pemukiman transmigrasi. Hal ini tidak mengalami perubahan semenjak tahun 2020.

Adapun jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pemerintah daerah se-Sulawesi Tengah kondisi Desember 2022 sebanyak 63.289. Apabila ditinjau dari komposisi ASN se-Sulawesi Tengah secara gender, menunjukkan persentase perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 59 persen.

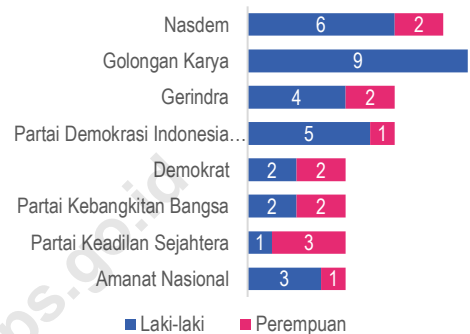
Keterwakilan kaum perempuan dalam kancah perpolitikan di Sulawesi Tengah menunjukkan angka yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasinya dalam kursi DPRD Provinsi Sulawesi Tengah. Dari 45 kursi yang tersedia, tercatat 13 kursi yang diisi oleh perempuan atau sebesar 28,89 persennya. Dari tingkat pendidikan, sebagian besar anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah berpendidikan S1, yaitu sebanyak 24 anggota.

Dari sisi politik, Sulawesi Tengah terlihat cukup demokratis. Hal ini terbukti dari hasil pemilihan anggota DPRD, dimana tidak satupun partai politik yang mendominasi parlemen (DPRD I). Golkar merupakan partai dengan kursi terbanyak di parlemen yaitu sebanyak 9 kursi, disusul Partai Nasdem sebanyak 8 kursi.

Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah Sulawesi Tengah pada tahun 2022 mengelola pendapatan daerah sebesar Rp4.339,06 Miliar yang masih didominasi oleh Pendapatan Transfer sebesar Rp2.994,87 Miliar, sementara sisanya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan lain-lain pendapatan yang sah. Komposisi PAD terhadap pendapatan daerah yang menurun akan berdampak terhadap kemandirian daerah menurun dan ketergantungan daerah terhadap pendapatan transfer semakin tinggi.

Dari sisi belanja, realisasi belanja pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 sebesar Rp4.728,76 Miliar yang terdiri dari Rp3.527,94 Miliar belanja operasional, Rp619,37 Miliar belanja modal, 60 Miliar belanja tidak terduga, dan Rp521,44 Miliar belanja transfer.

Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 2021-2022 (Miliar Rupiah)

Jenis Pendapatan	2021	2022*
(1)	(2)	(3)
PAD	1.494,25	1.335,91
Pendapatan Transfer	3.149,1	2.994,87
Lain-lain Pendapatan yang Sah	52,34	8,28
Jumlah	4.695,68	4.339,06

Catatan: *) RAPBD

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 2021-2022 (Miliar Rupiah)

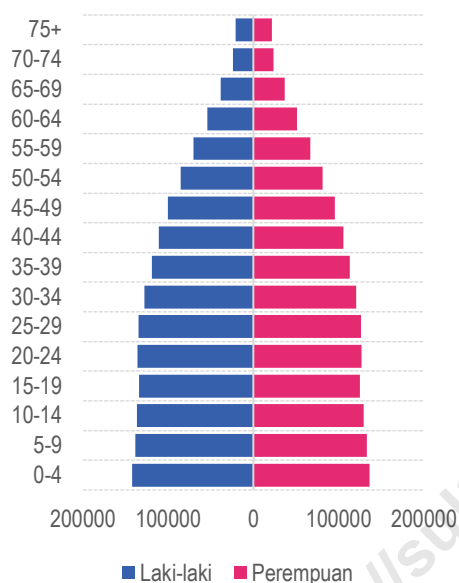
Jenis Belanja	2021	2022*
(1)	(2)	(3)
Belanja Operasional	3.281,69	3.527,94
Belanja Modal	500,9	619,37
Belanja Tidak Terduga	23,67	60
Belanja Transfer	533,24	521,44
Jumlah	4.339,51	4.728,76

Catatan: *) RAPBD

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

4 Penduduk

Piramida Penduduk Sulawesi Tengah (jiwa), 2022



Pada tahun 2022, jumlah penduduk Sulawesi Tengah hasil proyeksi mencapai 3 juta jiwa. Dengan luas wilayah 61.606 km² (berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022), maka setiap km² wilayah di Sulawesi Tengah rata-rata ditempati penduduk sebanyak 50 orang.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 105,22 yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Sumber: Statistik Kependudukan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

Indikator Kependudukan Sulawesi Tengah, 2022

Uraian	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	3.021,88	3.066,14
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	1,22	1,53
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	48	50
Sex Ratio (%)	105.49	105.22

Catatan:*) Hasil SP2021 (September)

Catatan:**) Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Pada periode Agustus 2022, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Sulawesi Tengah tercatat sebesar 64,68 persen. Jumlah Angkatan Kerja menunjukkan peningkatan sebanyak 51,36 ribu orang dibandingkan periode Agustus 2021. TPT Sulawesi Tengah pada Agustus 2022 mengalami penurunan sebesar 0,75 persen poin. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja.

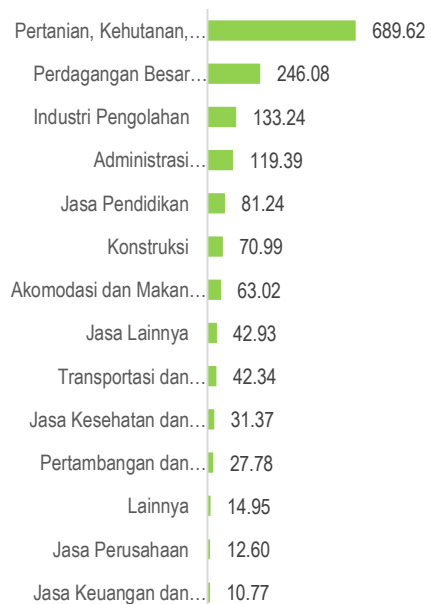
Lapangan usaha di Sulawesi Tengah yang banyak menyerap tenaga kerja masih didominasi oleh pertanian. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk yang bekerja pada lapangan usaha ini sebanyak 43,47 persen (689,62 ribu jiwa). Kondisi ini wajar, mengingat lapangan usaha pertanian ini sendiri menjadi salah satu penyokong perekonomian Sulawesi Tengah. Setidaknya 15,82 persen PDRB Sulawesi Tengah disumbang oleh lapangan usaha ini.

Statistik Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah, 2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja	1.584.101	1.635.465
Bekerja	1.524.730	1.586.320
Penganggur	59.371	49.145
Bukan Angkatan Kerja	720.809	701.154
TPAK (%)	65,07	64,68
TPT (%)	3,75	3,00

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Karakteristik Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2022 (ribu jiwa)



Sumber: Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah Agustus 2022

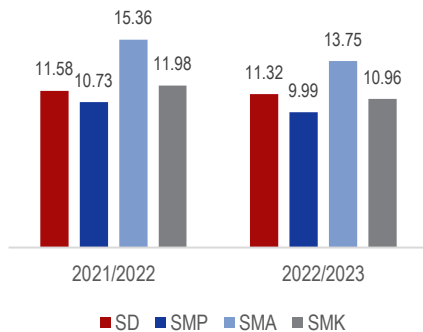
6 Pendidikan

Indikator Pendidikan Sulawesi Tengah, 2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Harapan Lama Sekolah (Thn)*	13,23	13,32
Rata-rata Lama Sekolah (Thn)*	8,89	8,89
Angka Partisipasi Murni (APM) (%)		
SD/MI	93,33	93,25
SMP/MTs	74,99	75,63
SMA/SMK/MA	65,44	65,72
Angka Partisipasi Kasar (APK) (%)		
SD/MI	103,68	...
SMP/MTs	93,17	...
SMA/SMK/MA	88,06	...

Sumber: *) Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2022; Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Sulawesi Tengah, 2021/2022 s.d. 2022/2023



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Indikator pendidikan di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2022, angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Sulawesi Tengah masing-masing telah mencapai 13,32 tahun dan 8,89 tahun. Kedua indikator ini merupakan komponen pembentuk Indeks Pembangunan Manusia untuk dimensi pendidikan. Jika dilihat dari Angka Partisipasi Murni, pada jenjang pendidikan dasar menunjukkan bahwa hampir seluruh anak pada kelompok umur jenjang pendidikan sekolah dasar dapat bersekolah tepat waktu. Sebaliknya APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA menunjukkan bahwa masih banyak anak pada kelompok umur jenjang pendidikannya yang belum dapat bersekolah tepat waktu.

Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan kapasitas mengajar per satu guru. Secara umum, rasio murid terhadap guru di Sulawesi Tengah terbilang semakin baik. Pada tahun ajaran 2022/2023, kapasitas mengajar setiap guru sekitar 11-13 murid. Seiring bertambahnya beban mengajar setiap guru, perlu juga diimbangi dengan kualitas guru yang baik dan distribusi yang lebih merata di level yang lebih kecil untuk dapat mencetak generasi penerus bangsa yang lebih baik.

Berbagai upaya-upaya di bidang kesehatan terus dilakukan, salah satunya yaitu meningkatkan jumlah tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tenaga kesehatan di Sulawesi Tengah yang selalu bertambah dari tahun ke tahun.

Tidak hanya itu, peningkatan fasilitas dan pelayanan kesehatan di Sulawesi Tengah juga tampak signifikan terjadi pada tahun 2022. Salah satunya dapat dilihat dari penolong kelahiran di Sulawesi Tengah yang dilakukan oleh dukun mengalami penurunan sebesar 0,66 persen. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh tenaga medis mengalami kenaikan. Selain pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan meningkat, fasilitas kesehatan juga semakin mudah dijangkau oleh masyarakat.

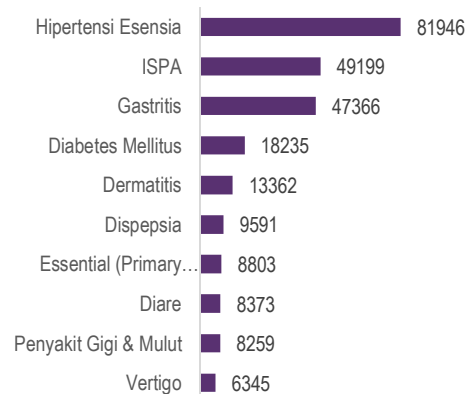
Adapun kasus penyakit terbanyak yang terjadi di Sulawesi Tengah sepanjang 2022 yaitu penyakit Hipertensi Esensia, yaitu sebanyak 81.946 kasus, ISPA sebanyak 49.199 kasus, dan Gastritis sebanyak 47.366 kasus.

Statistik Kesehatan Sulawesi Tengah, 2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Tenaga Kesehatan (orang)		
Dokter	1.615	1.478
Dokter Umum	463	334
Dokter Spesialis	978	959
Dokter Gigi	174	185
Kebidanan	4.257	6.541
Keperawatan	5.736	8.709
Kefarmasian	1.067	1.329
Ahli Gizi	472	584
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	30,04	27,54
Bidan	61,01	64,34
Tenaga Medis lain	1,48	1,57
Dukun	6,32	5,66
Lainnya	1,15	0,89
Umur Harapan Hidup (UHH)	68,83	68,93

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2022



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

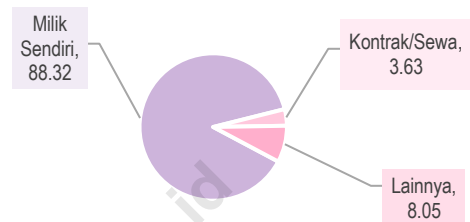
8 Perumahan

Statistik Perumahan Sulawesi Tengah, 2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Persentase Ruta Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²)		
≤ 19	2,67	2,31
20-49	38,76	40,15
50-99	42,51	41,59
100-149	10,64	9,56
150+	5,42	6,39
Persentase Ruta Menurut Sumber Penerangan		
Listrik PLN	94,04	95,26
Listrik Non PLN	4,01	3,60
Bukan Listrik	1,95	1,14
Persentase Ruta Menurut Sumber Air Minum		
Leding	8,78	9,27
Pompa	14,22	13,33
Air Dalam Kemasan	41,23	42,22
Sumur Terlindung	8,69	8,38
Sumur Tak Terlindung	1,25	1,04
Mata Air Terlindung	17,97	16,74
Mata Air Tak Terlindung	2,03	3,20
Air Permukaan	5,61	5,23
Air Hujan	0,22	0,35
Lainnya	0,01	0,24
Persentase Ruta Menurut Bahan Bakar Utama Memasak		
Listrik	0,42	0,29
Gas/LPG	68,96	74,55
Minyak Tanah	5,49	4,08
Arang/Briket	0,92	0,59
Kayu Bakar	23,79	20,30
Lainnya	0,41	0,19

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Statistik Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Sulawesi Tengah, 2022 (%)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun berimbas pada masalah penyediaan lahan dan kepemilikan rumah. Pada tahun 2022, setidaknya sudah terdapat 88,32 persen rumah tangga yang telah memiliki tempat tinggal sendiri di Sulawesi Tengah.

Tidak berhenti pada masalah kepemilikan, masalah kelayakan dan ketersediaan fasilitas yang memadai juga harus diperhatikan. Pada tahun 2022, di Sulawesi Tengah masih terdapat rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan luas kurang dari 20 m² sebanyak 2,31 persen.

Sebagian besar fasilitas bangunan tempat tinggal rumah tangga di Sulawesi Tengah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa fasilitas perumahan, seperti peningkatan persentase rumah tangga pengguna listrik, air minum kemasan, dan berkurangnya persentase rumah tangga pengguna kayu bakar telah beralih ke Gas/LPG.

Pembangunan Manusia dan Kemiskinan

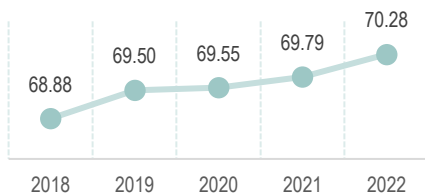
9

Kemajuan yang dicapai Sulawesi Tengah dalam pembangunan manusia terus meningkat setiap tahun. Angka IPM Sulawesi Tengah mengalami peningkatan dari 68,88 pada tahun 2018 menjadi 70,28 pada tahun 2022. Mulai tahun 2022 provinsi Sulawesi Tengah mencapai status IPM dengan predikat “tinggi”.

Apabila dilihat per komponen, Umur Harapan Hidup (UHH) Sulawesi Tengah 2022 mencapai 68,93 tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,32 tahun, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) 8,89 tahun, dan pengeluaran perkapita disesuaikan Rp9,7 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah selama tahun 2022 (periode September) mengalami sedikit kenaikan dibandingkan periode tahun sebelumnya. Sementara dari sisi jumlah, penduduk miskin di Sulawesi Tengah periode September 2022 sebanyak 389,71 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Sulawesi Tengah, 2018 – 2022



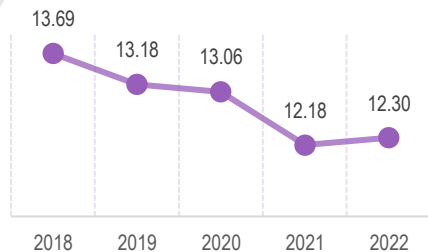
Sumber: Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2022

Perkembangan Komponen Pembentuk IPM

Komponen	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Umur Harapan Hidup (Tahun)	68,83	68,93
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,23	13,32
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,89	8,89
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (ribu rupiah)	9.378	9.696

Sumber: Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2022

Penduduk Miskin Sulawesi Tengah (%)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

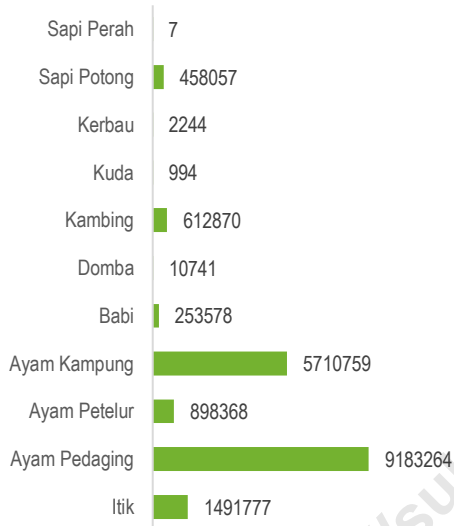
Indikator Kemiskinan Sulawesi Tengah

Komponen	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	505.608	557.183
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,24	2.15
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,62	0.54

Sumber: Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan di Sulawesi Tengah (September) 2021-2022

10 Pertanian

Populasi Ternak & Unggas di Sulawesi Tengah (ribu), 2022



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Statistik Tanaman Sayuran Sulawesi Tengah 2022

Uraian	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	632	31.184
Cabai Besar	277	14.311
Cabai Rawit	3.452	229.408
Kentang	-	-
Kubis	1.967	270.238
Tomat	1.417	161.637
Bawang Putih	18	1.160
Kangkung	843	26.144
Petsai	1.433	134.270

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Populasi ternak besar di Sulawesi Tengah tahun 2022 yang paling banyak dipelihara yaitu kambing dan sapi potong yang masing-masing sebanyak 612 ribu dan 458 ribu ekor. Kedua jenis ternak ini pula yang banyak dikonsumsi masyarakat. Adapun jumlah pemotongan sapi potong dan kambing di Sulawesi Tengah tahun 2022 masing-masing sebanyak 40,53 ribu ekor dan 138,03 ribu ekor. Sementara untuk unggas, ayam pedaging merupakan unggas yang paling banyak dipelihara, mencapai 9,18 juta ekor ayam.

Selanjutnya, produksi tanaman sayuran di Sulawesi Tengah tahun 2022 didominasi oleh kubis dan cabai rawit yang masing-masing mencapai 270,24 ribu ton dan 229,41 ribu ton. Kedua komoditas ini pula yang memiliki luas panen terluas diantara tanaman sayuran lainnya di Sulawesi Tengah mengingat kedua komoditas ini yang memang hampir setiap hari dikonsumsi oleh masyarakat.

Produksi bahan tambang, khususnya batuan di Sulawesi Tengah sepanjang tahun 2022 sebesar 5,6 juta meter kubik. Sementara terkait jumlah produksi nikel dan pasir besi menjadi kewenangan Pemerintah Pusat berdasarkan UU Nomor 3 Tahun 2020, yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi yaitu Mineral Non Logam dan Batuan berdasarkan Perpres No. 55 Tahun 2022. Namun apabila dilihat dari volume ekspor nikel Sulawesi Tengah, pada tahun 2022 volume nikel yang diekspor adalah sebesar 477.173,91 ton.

Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga dan industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Produksi listrik yang dibangkitkan PLN di Sulawesi Tengah yang sempat menurun di tahun 2020, dengan nilai produksi 1.397.857 MWH. Kemudian pada tahun 2021 terjadi kenaikan produksi listrik menjadi 1.441.205 MWH.

Sementara itu, jumlah pelanggan perusahaan air minum yang paling banyak berasal dari rumah tangga yaitu sebanyak 97,78 ribu pelanggan diikuti oleh niaga sebanyak 5,39 ribu pelanggan. Sebagian besar pelanggan rumah tangga berasal dari Kabupaten Banggai sebanyak 20,12 ribu pelanggan sedangkan Kota Palu hanya sebesar 8,31 ribu pelanggan.

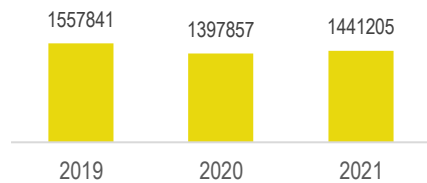
Produksi Nikel dan Pasir Besi di Sulawesi Tengah (meter kubik)

Uraian	2022
(1)	(2)
Nikel*	...
Pasir*	...
Batuan	5.593.964

Catatan: Menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi yaitu Mineral Non Logam dan Batuan berdasarkan Perpres No. 55 Tahun 2022

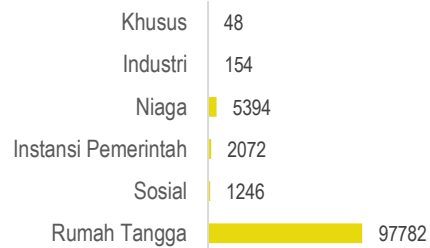
Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Produksi Listrik PLN Sulawesi Tengah (MWH)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022

Jumlah Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Perusahaan Daerah Air Minum di Provinsi Sulawesi Tengah, 2022



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

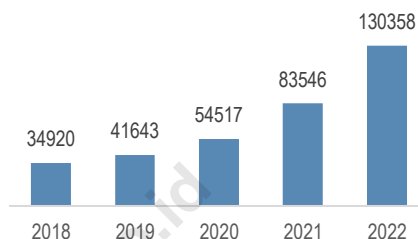
12 Industri Pengolahan

Statistik Industri Pengolahan Besar Sedang
Sulawesi Tengah, 2020

Industri (1)	Banyaknya Perusahaan (2)	Tenaga Kerja (3)
Makanan/Food	28	3.566
Minuman/Beverage	3	126
Pengolahan Tembakau/Tabacco Processing	–	–
Tekstil/Textiles	2	29
Pakaian Jadi/Wearing Apparels	–	–
Kayu dan barang- barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman	12	409
Percetakan, dan reproduksi media rekaman	2	78
Produksi dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	–	–
Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	2	118
Barang Galian Bukan Logam	11	519
Logam Dasar	4	18.220
Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1	26
Alat Angkut Lainnya	1	110
Furnitur	2	249
Pengolahan Lainnya	–	–
Jumlah	68	23.450

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

PDRB ADHB Industri Pengolahan, 2018 – 2022
(Miliar Rupiah)



Sumber: PDRB Provinsi Sulawesi Tengah Menurut
Lapangan Usaha 2018 – 2022

Selama periode 2018 – 2022, nilai PDRB sektor Industri Pengolahan di Provinsi Sulawesi Tengah terus mengalami peningkatan dan merupakan penyumbang terbesar terhadap perekonomian Sulawesi Tengah, khususnya industri logam dasar dengan produk nikelnya. Pada tahun 2022, Industri Pengolahan memiliki andil sekitar 40 persen pada perekonomian Sulawesi Tengah yang sepertiganya berasal dari Industri Logam Dasar.

Dilihat dari jumlah unit usaha, pada tahun 2022 jumlah perusahaan konstruksi di Sulawesi Tengah mengalami penurunan sebesar 6.14% dari 4.008 unit menjadi 3.762 unit perusahaan.

Indeks Kemahalan konstruksi (IKK) dapat digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah. Semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga pembangunan sebuah konstruksi di daerah tersebut sehingga IKKnya juga semakin besar. Oleh karenanya IKK menjadi salah satu alokator dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU). Nilai IKK berkorelasi positif dengan DAU dalam arti bahwa wilayah-wilayah dengan nilai IKK besar akan mendapatkan bagian DAU yang lebih besar dibanding dengan wilayah dengan IKK yang lebih rendah.

Nilai IKK di Sulawesi Tengah mengalami kenaikan dari 90,50 di tahun 2021 menjadi 92,50 pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa harga barang dan jasa yang digunakan untuk membangun konstruksi di Sulawesi Tengah mulai kembali mengalami peningkatan.

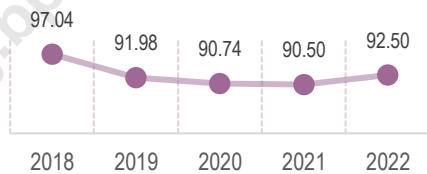
Dilihat dari penyerapan tenaga kerja, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja pada sektor konstruksi pada Agustus 2022 tercatat sebanyak 70.991 orang, di mana 64.651 orang di antaranya merupakan tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar, serta 2.015 orang merupakan tenaga profesional/teknisi.

Statistik Konstruksi Sulawesi Tengah, 2021 – 2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Jumlah Perusahaan Konstruksi	4.008	3.762

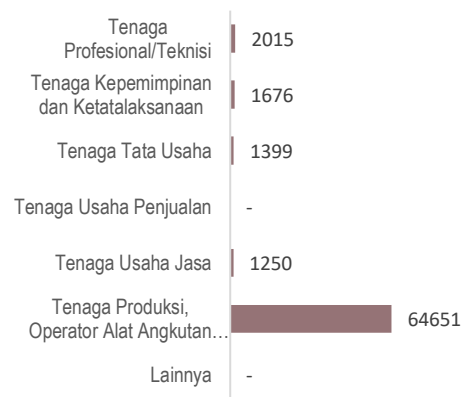
Sumber: Konstruksi Dalam Angka 2022

Indeks Kemahalan Konstruksi Sulawesi Tengah, 2018 – 2022



Sumber: Konstruksi Dalam Angka 2022

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sulawesi Tengah, Agustus 2022



Sumber: Konstruksi Dalam Angka 2022

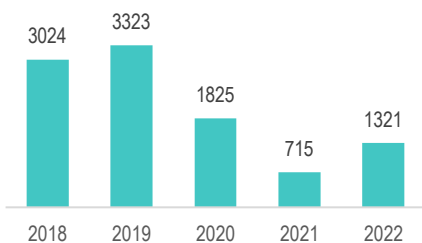
14 Hotel dan Pariwisata

Indikator Hotel dan Pariwisata

Indikator	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Akomodasi (unit)		
Hotel Berbintang	13	13
Hotel Non Berbintang	648	711
Total	661	724
Jumlah Kamar (unit)		
Hotel Berbintang	993	992
Hotel Non Berbintang	7.570	8.078
Total	8.563	9.070
Jumlah Tempat Tidur (unit)		
Hotel Berbintang	1.428	1.398
Hotel Non Berbintang	11.001	11.821
Total	12.429	13.219
Tingkat Hunian Kamar (%)		
Hotel Berbintang	41.09	50.04
Hotel Non Berbintang	13.68	18.49

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Jumlah Wisatawan di Provinsi Sulawesi Tengah
2018 – 2022 (ribu)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Sebagai salah satu daerah yang turut mengembangkan pariwisata di Indonesia, pada tahun 2022 terdapat 724 usaha akomodasi di Sulawesi Tengah dengan 9.070 kamar dan 13.219 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 992 kamar atau 10,94 persen tersedia di hotel berbintang, sedangkan sekitar 8.078 kamar atau 89,06 persen terdapat pada hotel non berbintang. Selanjutnya, pada tahun 2022 tingkat hunian kamar hotel baik berbintang maupun non bintang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 8,95 poin persen untuk hotel berbintang dan 4,81 poin persen untuk hotel non bintang. Meningkatnya tingkat hunian hotel berbintang maupun non bintang di tahun 2022 disebabkan dicabutnya aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Jumlah wisatawan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2022, jumlah wisatawan yang berkunjung berkisar 1,3 juta dibandingkan tahun 2021 sebanyak 715 ribu wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Tengah. Kenaikan tersebut hampir dua kali lipatnya mengingat aturan PPKM yang sudah dicabut oleh pemerintah.

Pada tahun 2021 panjang jalan di Sulawesi Tengah yaitu sebesar 16,91 ribu km. Adapun panjang jalan tersebut apabila dirinci menurut status, yaitu: 2,37 ribu km merupakan jalan negara, 1,64 ribu km jalan provinsi, dan 12,89 ribu km jalan kabupaten/kota.

Selanjutnya, dampak dicabutnya aturan PPKM menyebabkan meningkatnya mobilitas penduduk di Sulawesi Tengah, hal ini ditunjukkan oleh kenaikan jumlah penumpang pesawat udara di Sulawesi Tengah. Pada tahun 2022, jumlah penumpang keberangkatan pesawat udara sebanyak 476,67 ribu orang, sedangkan penumpang kedatangan sebanyak 486,67 ribu orang. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan jumlah penumpang di tahun 2021.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin hari semakin pesat. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet 54,49 persen. Dalam hal ini perlu perhatian pemerintah pusat dan daerah agar wilayah blank spot semakin berkurang sehingga masyarakat Sulawesi Tengah dapat merasakan akses internet dengan lancar.

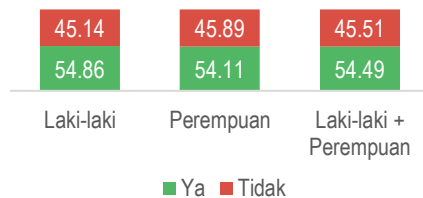
Panjang Jalan dan Jumlah Penumpang Pesawat di Sulawesi Tengah

Indikator	2021	2022
(1)	(2)	
Panjang Jalan Menurut Kondisi (Km)*		
Baik	4.598,40	
Sedang	4.397,03	
Rusak	3.303,78	
Rusak Berat	4.608,54	
Panjang Jalan Menurut Permukaan Jalan (Km)*		
Aspal	9.060,98	
Kerikil	4.332,64	
Tanah	3.117,67	
Beton	396,44	
Indikator	2021	2022
Jumlah Penumpang Pesawat Udara (orang)		
Datang	315.580	476.669
Berangkat	304.397	486.666

Catatan: *Data 2022 belum tersedia

Sumber: Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah 2022

Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke Atas yang Mengakses Internet menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tengah, 2022



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2022

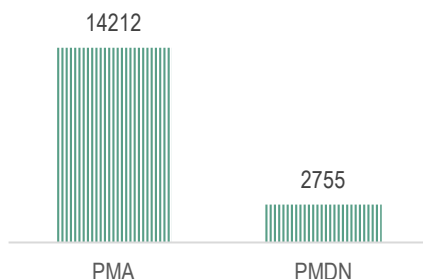
16 Perbankan dan Investasi

Statistik Perbankan Sulawesi Tengah, 2022

Uraian	2022
(1)	(2)
Jumlah Kantor Bank Umum	299
Jumlah Kantor BPR	36
Realisasi Kredit perbankan Bank Pemerintah (Juta Rupiah)	40.248.627,54
Realisasi Kredit perbankan Bank Swasta (Juta Rupiah)	5.007.608,80
Posisi Tabungan perbankan Akhir Tahun (Juta Rupiah)	17.899.094
Posisi Dana Perbankan Akhir Tahun (Miliar Rupiah)	30.510,24
Giro (Miliar Rupiah)	8.130,97
Deposito (Miliar Rupiah)	4.480,18
Tabungan (Miliar Rupiah)	17.899,09
Posisi Kredit UMKM (Juta Rupiah)	14.598.330

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Realisasi Investasi di Sulawesi Tengah, 2022
(Miliar Rp)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

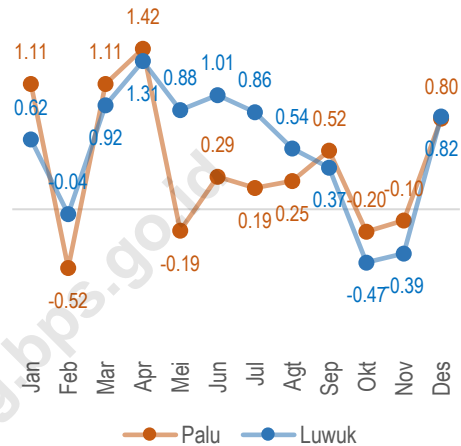
Jumlah kantor bank umum yang beroperasi di Sulawesi Tengah pada tahun 2022 sebanyak 299 yang terdiri dari kantor pusat 1 unit, kantor cabang 45 unit, kantor lainnya sebanyak 253 unit, sementara jumlah ATM sebanyak 739. Selanjutnya, realisasi kredit perbankan mencapai 40,25 triliun rupiah. Adapun sebagian besar diantaranya merupakan penerima kredit bukan lapangan usaha.

Apabila melihat realisasi investasi di Sulawesi Tengah, maka akan tampak bahwa investasi di Sulawesi Tengah ini masih didominasi oleh PMA yang mencapai 14,21 triliun rupiah, sedangkan PMDN hanya sebesar 2,76 triliun rupiah.

Realisasi PMA tersebut merupakan realisasi dari 215 proyek yang menyerap sebanyak 2.998 tenaga kerja Indonesia dan 689 tenaga asing. Investasi yang terbesar berada pada sektor industri kimia dan farmasi yaitu sebesar 8,99 triliun rupiah. Sementara untuk nilai realisasi PMDN berasal dari 1.814 proyek yang menyerap 6.856 tenaga kerja Indonesia dan 5 tenaga kerja asing.

Selama tahun 2022, inflasi tertinggi Kota Palu mencapai 1,42 persen, sedangkan inflasi tertinggi Kota Luwuk sebesar 1,31 persen. Inflasi tertinggi di Kota Palu dan Luwuk terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi. Hal ini ditunjukkan oleh puncak inflasi dari kedua kota tersebut yang terjadi pada bulan April dengan kenaikan harga tiket berbagai moda transportasi pada saat menjelang libur lebaran. Sebaliknya, angka deflasi terendah Kota Palu terjadi pada bulan Februari sebesar 0,52 persen dan deflasi terendah Kota Luwuk terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,47 persen.

Pergerakan Inflasi Kota Palu dan Kota Luwuk, 2022



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Tingkat Inflasi Kota Palu dan Kota Luwuk Menurut Kelompok Pengeluaran, 2022

Uraian (1)	Palu Luwuk	
	(2)	(3)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	3,41	6,53
Pakaian dan Alas Kaki	2,71	-2,92
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	10,20	2,16
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah	4,33	6,85
Kesehatan	0,26	-0,69
Transportasi	12,75	23,92
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,20	-0,70
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	3,81	7,44
Pendidikan	0,98	0,42
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,62	9,47
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	7,39	3,47
Umum	5,81	6,62

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

18 Pengeluaran Penduduk

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Sulawesi Tengah, 2022

Komoditas	Makanan	Bukan Makanan	
	Rata-rata Pengeluaran (Rupiah)	Komoditas	Rata-rata Pengeluaran (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian	81.579	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	296.707
Umbi-umbian	6.675		
Ikan/udang/cumi/kerang	62.480	Aneka barang dan jasa	97.284
Daging	16.124		
Telur dan susu	25.313	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	29.644
Sayur-sayuran	47.121		
Kacang-kacangan	9.335	Barang tahan lama	38.418
Buah-buahan	26.695		
Minyak dan kelapa	21.780	Pajak, pungutan, dan asuransi	44.983
Bahan minuman	19.539		
Bumbu-bumbuan	13.851	Keperluan pesta dan upacara	14.905
Konsumsi lainnya	10.190		
Makanan dan minuman jadi	132.122		
Rokok	88.935		
Total	561.739		521.940

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Secara umum, peningkatan tingkat kesejahteraan penduduk didukung dengan meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai proksi pendapatan masyarakat.

Pada kelompok makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Sulawesi Tengah pada tahun 2022 sebesar Rp561.739. Pengeluaran makanan ini paling tinggi ada pada komoditas makanan dan minuman jadi yang mencapai Rp132.122 dan rokok Rp88.935. Hal yang menjadi perhatian di sini adalah besarnya pengeluaran untuk mengkonsumsi rokok yang justru tidak mengandung kalori dan tidak baik bagi kesehatan.

Berikutnya, pengeluaran penduduk per kapita untuk komoditas non makanan sebulan mencapai Rp521.940, dimana pengeluaran tertinggi untuk komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga yang mencapai Rp296.707.

Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari, 2022

Konsumsi	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Kalori (kilo kalori)	2.008,55	2.001,12
Protein (gram)	56,30	58,12

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Perdagangan Luar Negeri 19

Pada tahun 2022 neraca perdagangan Sulawesi Tengah kembali mencapai surplus US\$ 8.659,53 juta. Nilai ekspor Sulawesi Tengah pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021, dari US\$ 12.139,52 juta menjadi US\$ 19.016,73 juta. Ekspor ini didominasi oleh komoditas besi dan baja serta bahan mineral. Adapun negara tujuan ekspor paling utama yaitu Tiongkok, kemudian diikuti Taiwan.

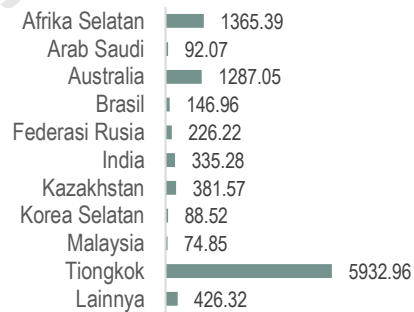
Sama halnya dengan ekspor, nilai impor Sulawesi Tengah 2022 juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 nilai impor sebesar US\$ 7.153,35 juta kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi US\$ 10.357,20 juta. Berdasarkan negara asal, impor tertinggi berasal dari Tiongkok/China dengan nilai US\$ 5.932,96 juta atau sekitar 57,28 persen dari total impor.

Statistik Perdagangan di Sulawesi, 2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Ekspor (Juta US \$)	12.139,52	19.016,73
Impor (juta US \$)	7.153,35	10.357,20
Neraca Perdagangan (juta US \$)	4.986,17	8.659,53

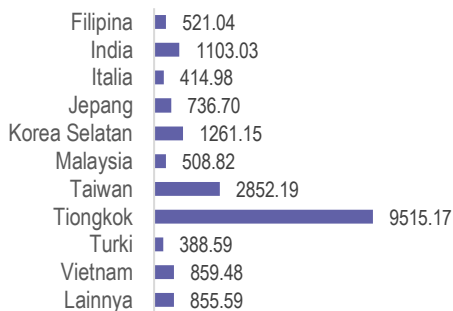
Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Nilai Impor Sulawesi Tengah Menurut Negara Tujuan 2022 (Juta US \$)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

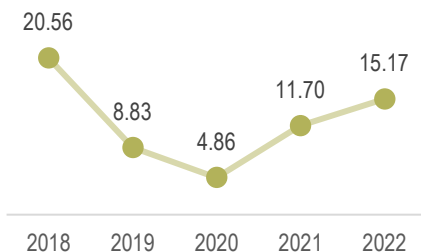
Nilai Ekspor Sulawesi Tengah Menurut Negara Tujuan 2022 (Juta US \$)



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

20 Produk Domestik Regional Bruto

**Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah
2018 – 2022 (%)**



Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Perkembangan PDRB Sulawesi Tengah

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Triliun Rp)	247,33	323,62
PDRB ADHK (Triliun Rp)	149,85	172,58
PDRB/Kapita (Ribu Rp)	81,84	105,54
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%)		
Pertanian	18,80	15,82
Pertambangan	14,12	15,37
Industri Pengolahan	33,78	40,28
Konstruksi	9,72	8,41
Perdagangan	6,41	5,71
Lainnya	17,17	14,41
Distribusi PDRB Menurut Penggunaan (%)		
Konsumsi RT	32,99	27,82
Konsumsi LNPRT	1,41	1,24
Konsumsi Pemerintah	8,67	6,78
PMTB	43,90	43,17
Perubahan Inventori	0,48	0,53
Net Ekspor Barang dan Jasa	12,55	20,46

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Sepanjang periode 2018 – 2022, Sulawesi Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2018 hingga mencapai 20,56 persen, yang membawa Sulawesi Tengah menjadi provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia.

Pada tahun berikutnya, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah mengalami perlambatan sampai dengan 2020. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022, perekonomian Sulawesi Tengah kembali mengalami pertumbuhan sebesar masing-masing 11,70 persen dan 15,17 persen.

PDRB atas dasar berlaku pada tahun 2022 mencapai Rp323,62 triliun. Apabila dilihat distribusi menurut lapangan usaha, tampak bahwa perekonomian Sulawesi Tengah ini masih ditopang oleh lapangan usaha Industri Pengolahan. Lapangan usaha ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

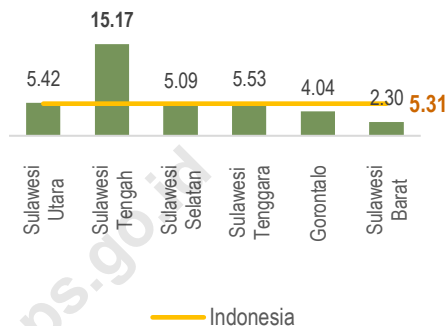
Sementara itu, dilihat menurut penggunaan, PDRB Sulawesi Tengah ini didominasi oleh komponen ekspor, konsumsi rumah tangga, dan PMTB.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Sulawesi tahun 2022 dicapai oleh Provinsi Sulawesi Tengah. Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan perekonomian terbesar di Pulau Sulawesi. Nilai PDRB ADHK Provinsi Sulawesi Selatan bahkan hampir setengah dari total PDRB Pulau Sulawesi.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 menempati posisi pertama di Pulau Sulawesi, yaitu sebesar 15,17 persen. Dari sisi peranan, Sulawesi Tengah menempati posisi kedua setelah Sulawesi Selatan yaitu sebesar 21,66 persen.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi provinsi di Pulau Sulawesi sepanjang tahun 2022 berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional, selain Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Sulawesi Barat. Adapun total PDRB seluruh provinsi di Pulau Sulawesi ini memiliki *share* sebesar 7,03 persen dari total PDRB 34 Provinsi tahun 2022, kontribusi terbesar masih berada di Pulau Jawa yang mencapai 56,48 persen.

Pertumbuhan Ekonomi antar Provinsi di Pulau Sulawesi Tahun 2022



Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2018 – 2022

Perbandingan PDRB antar Provinsi di Pulau Sulawesi 2021 – 2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Milyar Rp)		
Sulawesi Utara	142.615	157.028
Sulawesi Tengah	247.328	323.617
Sulawesi Selatan	545.173	605.145
Sulawesi Tenggara	139.464	158.761
Gorontalo	43.896	47.574
Sulawesi Barat	50.566	54.071
PDRB ADHK (Milyar Rp)		
Sulawesi Utara	91.791	96.768
Sulawesi Tengah	149.849	172.578
Sulawesi Selatan	343.395	360.874
Sulawesi Tenggara	97.726	102.658
Gorontalo	29.110	30.286
Sulawesi Barat	32.898	33.655

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2018 – 2022

Lampiran Tabel

**Tabel 1 Suhu Udara, Curah Hujan
dan Kelembaban Udara di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2022**

Bulan	Suhu Udara Rata-rata (°C)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban Udara Rata-rata (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	26,7	39,8	81,5
Februari	26,7	64,0	80,3
Maret	27,1	82,0	80,4
April	28,0	19,3	76,2
Mei	27,6	87,0	80,4
Juni	27,1	92,4	81,4
Juli	26,6	106,7	83,6
Agustus	26,7	112,7	83,4
September	27,0	124,3	81,2
Oktober	27,3	120,3	81,5
Nopember	27,6	9,6	77,4
Desember	27,8	21,3	74,7

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Tabel 2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2022

Nama Fraksi	Anggota		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Nasdem	6	1	7
02. Partai Golongan Karya	7	–	7
03. Partai Gerindra	4	2	6
04. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	1	6
05. Partai Demokrat	2	2	4
06. Partai Kebangkitan Bangsa	2	2	4
07. Partai Keadilan Sejahtera	1	3	4
08. Partai Hanura	1	1	2
09. Partai Perindo	2	–	2
10. Partai Amanat Nasional	2	–	2
11. Partai Persatuan Pembangunan	–	1	1
Jumlah	32	13	45

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Tabel 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Jiwa)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD	27	0.22
SLTP/Sederajat	32	0.26
SMA/Sederajat	1.532	12.48
Diploma I,II/Akta I,II	36	0.29
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	654	5.33
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	9.994	81.42
Jumlah	12.275	100,00

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

Tabel 4 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2022

Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran perkapita disesuaikan	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
01 Banggai Kepulauan	66,73	13,08	8,46	7.712	66,08
02 Banggai	70,88	13,34	8,54	9.963	71,08
03 Morowali	69,23	13,36	9,35	11.291	72,55
04 Poso	71,19	13,72	9,52	9.218	71,93
05 Donggala	67,61	12,60	7,98	8.303	66,25
06 Tolitoli	66,41	12,92	8,76	8.191	66,76
07 Buol	69,32	13,17	9,08	8.176	68,72
08 Parigi Moutong	64,35	12,50	7,77	10.063	66,26
09 Tojo Una-Una	66,08	12,36	8,41	8.096	65,54
10 Sigi	70,15	12,97	8,84	8.498	69,05
11 Banggai Laut	65,81	13,02	8,63	8.037	66,22
12 Morowali Utara	69,77	12,28	8,75	9.242	68,97
71 Kota Palu	71,20	16,36	11,73	15.162	82,02
Sulawesi Tengah	68,93	13,32	8,89	9.696	70,28

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2023

Tabel 5 Tingkat Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah 2021 – 2022

	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000 Org)		Persentase Penduduk Miskin (%)	
		2021	2022	2021	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banggai Kepulauan	16,33	16,07	13,72	13,44
2	Banggai	30,10	28,55	7,83	7,33
3	Morowali	17,07	15,86	13,75	12,58
4	Poso	41,99	40,78	15,92	15,18
5	Donggala	51,23	50,22	16,73	16,30
6	Tolitoli	32,19	30,61	13,51	12,74
7	Buol	23,46	21,84	14,06	12,85
8	Parigi Moutong	76,79	74,60	15,28	14,63
9	Tojo Una-Una	25,86	25,33	16,60	16,12
10	Sigi	31,51	29,94	13,05	12,30
11	Banggai Laut	10,92	10,32	14,17	13,17
12	Morowali Utara	18,40	17,49	13,90	12,97
71	Kota Palu	28,60	26,75	7,17	6,63
Sulawesi Tengah		404,44	388,36	13,00	12,33

Sumber : Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No.48 Palu 94114 (0451) 483611, 483613 Fax 483612
E-mail: bps7200@bps.go.id, website: <https://sulteng.bps.go.id>

ISSN 2354-7375

